

KERUKUNAN ANTARUMAT BERAGAMA Harus Disertai Tindakan Praksis

YOGYA (KR) - Untuk membunikan konsep kerukunan antarumat beragama, tidak cukup hanya melalui dialog saja, tapi harus disertai tindakan praksis. Artinya, dalam praktik keagamaan sebisa mungkin melibatkan umat agama lain, supaya ada saling pengakuan.



KR-Istimewa

Dialog lintas iman dalam rangka perayaan Nyepi.

hingga tidak ada sekat-sekat ketika berbicara soal agama. Kemudian ketika ada kegiatan yang mendukung Pemerintah Daerah, sebisa mungkin dilakukan kolaborasi antarumat beragama.

Demikian dikatakan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu Kementerian Agama RI, Prof Dr I Nengah Duija saat menjadi pembicara kunci Sarasehan Lintas Iman di kompleks Pura Jagatnata Yogyakarta, Minggu (26/2) malam. Kegiatan ini dalam rangka Perayaan Nyepi Tahun Saka 1945.

Nengah Duija juga menegaskan bahwa tahun 2023 dicanangkan oleh Kementerian Agama RI sebagai tahun kerukunan

antarumat beragama, menghadapi tahun politik. Menurutnya, di tahun politik akan ada banyak sekali kegiatan yang secara demokratis mengatasnamakan agama. "Maka sedini mungkin perlu ada penyatuan konsepsi antarumat beragama agar kegiatan politik tidak mengarah ke politik identitas," katanya. (Dev)-f

Komunitas Guru Penggerak Dikukuhkan

YOGYA (KR) - Sebanyak 49 Guru TK, SD, SMP, SMA/SMK Kota Yogya mengikuti Pengukuhan Guru Penggerak Angkatan 5 Kota Yogyakarta, Selasa (28/2) di Gedung F Museum Vredeborg. Mereka ber-

tekat mewujudkan praktik baik terkait ilmu yang diajarkan pada anak didik.

"Tantangan saat ini, dalam komunikasi dengan stakeholder terkait proses belajar mengajar pasca-pandemi, untuk mengem-

balikan motivasi belajar murid di sekolah," ucap Ketua Komunitas Guru Penggerak (KGP) Kota Yogya, Anas Nugroho SpdJaz kepada KR, usai pengukuhan.



KR-Juvintarto

KGP Kota Yogya berfoto bersama usai pengukuhan di Taman Beteng Vredeborg.

Setelah mengikuti Diklat 6-7 bulan dan selesai 31 Januari 2023, KGP Kota Yogya bertekad memaksimalkan potensi dan hasil belajar selama Pendidikan Guru Penggerak (PGP) untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Kota Yogyakarta. Guru Penggerak berperan sebagai pendukung kesuksesan pendidikan," tegas Anas yang kesehariannya guru PJOK SD Muhammadiyah Karangjajen ini. (Vin)-f

DIY PILOT PROJECT 'SMART PROVINCE' Bukti Pengembangan Entitas Pemerintahan Inovatif

YOGYA (KR) - Dipilihnya DIY sebagai salah satu daerah pilot project Smart Province tahun 2023, jadi bukti kesungguhan pengembangan entitas pemerintahan yang cerdas, inovatif, dan berkelanjutan.

Kesungguhan itu dibuktikan melalui Penandatanganan Nota Kesepakatan antara Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika Kemenkominfo RI dan Pemda DIY tentang Implementasi Gerakan Menuju Provinsi Cerdas (Smart Province) DIY Tahun 2023.

"Perjalanan DIY dalam menerapkan Smart Province sudah dimulai sejak 2006, melalui konsep Digital Government Services (DGS) yang diterapkan dalam Peraturan Gubernur DIY Nomor 42 Tahun 2006," kata Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam acara penandatanganan nota kesepakatan di Gedung Pracimasa, Kompleks Kepatihan, Selasa (28/2).

Sultan menuturkan, pada tahun 2017, Jogja Smart Province ditetapkan sebagai salah satu Program Prioritas Gubernur, melalui Keputusan Gubernur DIY Nomor 163/KEP/2017. Ditindaklanjuti dengan penyusunan Masterplan dan Rencana Aksi Jogja Smart Province pada tahun 2018, melalui Peraturan Gubernur DIY Nomor 46 Tahun 2019.

"Tahun 2023-2027, memasuki fase kedua, Jogja Smart Province (JSP) mengutamakan nilai harmonisasi manusia Jogja dan teknologi. Melalui visi misi Gubernur 2023-2027, JSP akan dilanjutkan dengan percepatan transformasi spasial, sebuah model transformasi kelembagaan dengan pemanfaatan teknologi informasi," ungkap Sultan.

Menurut Sultan, hingga saat ini, capaian JSP meliputi telah tersertifikasinya Data Center, terwujudnya Security Operation Center, dan terbentuknya Jaringan Intra Pemerintah Daerah. Peran JSP juga kian sentral pada masa pandemi Covid-19.

"Pemanfaatan TIK terbukti mendukung akselerasi pertumbuhan ekonomi DIY. Hal ini sejalan dengan

misi transformasi digital yang dicanangkan Presiden RI, yaitu infrastruktur, pemerintahan digital, ekonomi digital, dan masyarakat digital," jelas Sultan.

Ditambahkan, implementasi TIK melalui kerangka JSP, tentu perlu dukungan dan komitmen bersama oleh para seluruh pemangku kepentingan. JSP juga perlu dikembangkan bersama dengan program smart city di kabupaten/kota. Berkaitan dengan hal tersebut, pada kesempatan tersebut turut dilaksanakan pula penandatanganan pernyataan Dukungan Smart City untuk Mewujudkan Jogja Smart Province oleh Kabupaten/Kota se-DIY. Penandatanganan pernyataan tersebut secara langsung dilakukan oleh para Bupati/Wali Kota DIY. Adapun penandatanganan Nota Kesepakatan antara Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika Kemenkominfo RI dan Pemda DIY tentang Implementasi Gerakan Menuju Provinsi Cerdas (Smart Province) DIY Tahun 2023 dilakukan oleh Sekretaris Daerah DIY Kadarmanta Baskara Aji. (Ria)-f

Persoalan Pesparawi, Permalukan DIY

YOGYA (KR) - Persoalan yang muncul pascapelaksanaan Pesta Paduan Suara Gerejawi (Pesparawi) yang berlangsung di DIY Juni 2022 lalu sampai saat ini masih belum rampung. Pihak vendor masih terus berupaya mendapatkan hak mereka yang sampai saat ini belum diselesaikan oleh event organizer, yakni PT Digs.

Kuasa Hukum dari CV Jogja Prima Solusi (JPS) yang membawahi 17 vendor Pesparawi, Deddy Suwardi menilai, hal ini sangat memalukan. Apalagi DIY adalah kota MICE (Meeting, Incentive, Convention dan Exhibition). Baik instansi pemerintah maupun swasta banyak yang memilih DIY ketika mau mengadakan MICE.

"Ini sangat memalukan. Kenapa? Karena Pemda terlibat selaku ketua panitia daerah. Dan ketua hariannya adalah Sekda," katanya ketika audiensi dengan DPRD DIY, Rabu (1/3). Menurutnya, jika memang Pemda DIY tidak sanggup sebagai tuan rumah lantaran ada kekurangan dana, seharusnya sejak awal kegiatan ini tidak dilaksanakan atau ditunda. Daripada dipaksakan, namun berakhir dengan beragam persoalan. Dan yang dirugikan adalah masyarakat.

Apalagi Lembaga Pengembangan Pesparawi Daerah (LPPD) telah menerima uang Rp 10 M dari Pemda DIY. Ini pertanggungjawabannya juga harus jelas. CV JPS bekerjasama dengan PT Digs yang ditunjuk oleh Lembaga Pengembangan Pesparawi Nasional (LPPN) dari pusat.

"Ini yang terjadi dan vendor kami ada 17 dalam rangka mensukseskan Pesparawi. Seperti ekspo, konsumsi

dan yang lain. Dan sampai sekarang belum dibayar kurang lebih Rp 3 miliar. Kita juga minta pertanggungjawaban kepada Pemda dan LPPD," jelasnya.

Agus Haryanto dari LPPD memastikan sudah menyelesaikan laporan pertanggungjawaban dari dana Rp 10 M dari Pemda DIY tersebut. Dia memastikan, dana tersebut tidak ada yang masuk ke LPPD, melainkan langsung ditransfer ke PT Digs. "Laporan sudah kami siapkan sejauh yang kami bisa. Jika nantinya akan ada audit dari BPK, akan kita sampaikan apa adanya," katanya.

Ketua Komisi D DPRD DIY Koeswanto akan mendorong kepada Pemda untuk segera menyelesaikan persoalan ini. Di mana kuncinya ada di PT Digs. Apalagi ini sudah masuk ke ranah hukum. (Awh)-f

PANGGUNG

TINGGALKAN DUNIA MODEL

Kimberly Irene Aktif Nge-DJ



KR-Istimewa

Kimberly Irene

KIMBERLY Irene memutuskan untuk benar-benar meninggalkan dunia permodelan. Ia kini beralih profesi jadi female disc jockey atau DJ.

Sejak 2017 lalu, ia yang suka akan musik mulai tertarik menggeluti pekerjaan dunia malam tersebut. "Sudah nggak model lagi sekarang, aku lebih fokus nge-DJ. Sebenarnya sudah mulai belajar DJ dari 2017 lalu. Alasannya karena aku suka musik dan menghibur banyak orang," ujarnya.

Ditanya perihal bayaran, Kimberly Irene tak bisa membeberkan nominal angka pasti. Namun, ia mengungkapkan bahwa cuannya sebagai DJ jauh lebih besar dari menjadi model.

"Tarif juga ya lebih dari cukup deh pokoknya," tutuhnya.

Kerap dianggap sebagai dunia yang gelap, wanita bertubuh seksi nan sporty ini juga mengakui sudah kuat mental. Ragam penawaran aneh mulai dari narkoba hingga jadi 'wanita penghibur' pun pernah dilayangkan padanya. Namun, ia tolak mentah-mentah.

"Pasti pernahlah kalau ditawarkan narkoba begitu, tapi itu cuma pernah sekali saja tawarannya karena mereka juga tahu aku hidup sehat dan rajin olahraga," kata Kimberly.

"Pas aku manggung juga pernah ada yang nanya, DJ-nya bisa nggak? Bisa di-BO? Tapi ya maaf saja aku DJ yang memang pure DJ, ng-

gak aneh-aneh," lanjutnya.

Melepas diri dari dunia modelling, Kimberly Irene pun kini hanya akan aktif DJ dan menjadi ring girl dalam acara One Pride MMA. Ia berharap karirnya bisa semakin melejit.

"Palingan sekarang aku aktifnya di DJ dan ring girl di One Pride MMA. Ya harapkan ke depannya semoga makin terkenal dan bisa menghibur banyak orang," ucapnya.

Nama Kimberly Irene sempat bikin heboh panggung MMA di Indonesia. Wanita yang berkarir sebagai ring girl itu pernah dilamar kekasihnya dengan mahar fantastis.

Sebelum menekuni profesi sebagai angel, Irene sempat bekerja sebagai seorang pegawai kantor di Jakarta. Ia mengaku bekerja keras banting tulang demi menghidupi keluarganya. Wanita kelahiran Cilacap, 27 Oktober 1994 itu menopang semua biaya untuk ibu dan kedua adiknya.

Kerja kerasnya berbuah manis karena pundi-pundi materi yang ia kumpulkan berhasil membawanya melanjutkan pendidikan ke bangku kuliah. Ia diterima di Universitas Sam Ratulangi, Manado, mengambil jurusan hukum.

Dari situ karirnya menanjak. Irene mulai mengenal dunia model, hingga membawanya ke Jakarta dan meninggalkan kuliah serta keluar-gannya demi menekuni profesi di dunia entertainment tersebut. (Awh)-f

PAMERAN 'SENI AGAWA SANTOSA'

Pajang Lukisan Karya 45 Perupa

PAMERAN seni rupa bertajuk 'Seni Agawe Santosa' memajang sebanyak 65 lukisan beragam gaya karya 45 perupa Yogyakarta dan Jawa Tengah.

Pameran digelar di Gallery Semarang Jalan Taman Srigunting 5-6, berlangsung dua bulan sampai 23 April 2023.

Yang digelar untuk umum, buka mulai pukul 10.00-20.30 WIB. Pameran yang diselenggarakan Rosan Production pimpinan Butet Kartaredjasa bersama Bakti Budaya Djarum Foundation dan Bank Jateng, dikuratori oleh dosen ISI Yogyakarta dan kurator seni rupa Suwarno Wisetrotomo.

Sebanyak 45 perupa yang ikut pameran lukisan antara lain Djoko Pekik, Kartika Affandi, Subroto SM, KHA Mustofa Bisri, Nasirun,

Butet Kartaredjasa, Jumaldi Alfi, Putu Sutawijaya, Ugo Untoro, Ong Hari Wahyu, Pupuk DP, Lucia Hartini, Ivan Sagita, Eddie Hara, Edi Sunaryo, Subandi Giyanto, Ledek Sukadi, Budi 'Ubrux', Rismanto, Hari Budiono, Joko Susilo, Agus Noor, Whani Darmawan, Irvan Yusuf, Bambang Herras, Rismanto, Yuswantoro Adi, Bambang Pramudiyanto, Nindityo Adipurnomo, Sigit Santosa, Yaksa Agus, Ampun Sutrisno, Wayan Cahya, Rifzika Atmadiningrat dan perupa lainnya.

Suwarno Wisetrotomo mengatakan, pameran lukisan bertema 'Seni Agawe Santosa' ini, merupakan bentuk semangat dari para perupa yang mempunyai kesadaran berkontribusi saling menguatkan, yang dapat menunjuk-



KR-Khocil Birawa

Pameran lukisan 'Seni Agawe Santosa' di Gallery Semarang.

kan bahwa seni bisa membuat guyub rukun dan sentosa.

"Para perupa Yogyakarta dan Jawa Tengah yang ikut pameran merupakan pelukis senior hingga perupa muda era tahun 2000-an. Di antaranya, pelukis Djoko Pekik, Kartika Affandi, Subroto, Edi Sunaryo, Nasirun dan perupa lainnya," papar

Suwarno.

Butet Kartaredjasa mengungkapkan, seni rupa salah satu bagian dari kebudayaan. Berkaitan pameran lukisan mengambil tema 'Seni Agawe Santosa' itu merupakan kerja kebudayaan yang bisa menciptakan suasana sejuk.

Kolektor seni rupa Oei Hong Djien (OHD) menegaskan, pameran

lukisan 'Seni Agawe Santosa' memajang lukisan berbagai ukuran dan genre karya 45 pelukis yang masing-masing mempunyai gaya dan karakter yang berbeda.

"Karena itu, pameran lukisan ini luar biasa dan perlu diapresiasi," kata OHD usai membuka pameran tersebut. (Cil)-f

38 Tahun Grup Musik Qasima

MEMASUKI usia ke-38 tahun, Grup Musik Qasima Magelang tetap eksis dan terus melaku-

kan regenerasi. Generasi ke-4 Qasima tampil di Pendapa Pengabdian di rumah dinas Walikota

Magelang dalam rangkaian acara pengajian Isra' Mi'raj, Senin (27/2). Grup musik Qasima ini

beberapa waktu lalu juga tampil pada peringatan 1 Abad NU di Stadion Gelora Delta Sidoarjo, menampilkan beberapa lagu.

Saat berada di Pendapa Pengabdian rumah dinas Walikota Magelang, beberapa lagu yang dilantunkan Qasima dengan formasi Rani Ermawati (kendang), Syarifah (organ), Nesa (seruling/saxophone) dengan vokal Dwi Crisna, Soima dan Vida ini. Bahkan beberapa lagu request juga dinyanyikan, seperti Huwannur, Keramat, Sukaro maupun lainnya. Head Manager Qa-

sima Management Umi Anidya Dwi Astuti SE kepada KR di sela-sela kegiatan di rumah dinas Walikota Magelang, mengatakan Qasima ini didirikan tahun 1984 oleh Hj Sri Andariyah MA, ibunda Umi Anidya Dwi Astuti.

"Ini yang sekarang sudah masuk generasi yang keempat," ucapnya. Hingga sekarang grup musik ini terus berkembang dan regenerasi. Rata-rata personelnnya dari wilayah Magelang dan Temanggung. Usia mereka bervariasi, ada yang duduk di bangku SMP hingga kuliah. (Tha)-f



KR-Thoha

Grup musik Qasima saat tampil di Pendapa Pengabdian rumah dinas Walikota Magelang.